

**PERAN PAK OGAH DALAM MENGATUR LALU
LINTAS DI TIGA PERSIMPANGAN JALAN ARUS
PUTAR BALIK KOTA PADANG**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

- 1. Prof. Dr. Alfian Miko, M.Si**
- 2. Drs. Ardi Abbas, M.T**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**PERAN PAK OGAH DALAM MENGATUR LALU
LINTAS DI TIGA PERSIMPANGAN JALAN ARUS
PUTAR BALIK KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
Syofianto Putra Gulo
1910811009**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

Syofianto Putra Gulo, 1910811009. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Peran Pak Ogah Dalam Mengatur Lalu Lintas Di Tiga Persimpangan Jalan Arus Putar Balik Kota Padang. Pembimbing I Prof. Dr. Drs. Alfian Miko M.Si. Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, M.T

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran Pak Ogah dalam mengatur lalu lintas di persimpangan jalan arus putar balik di Jalan Air Tawar, Jalan Pasar Baru, dan Bypass Kota Padang. Keberadaan Pak Ogah sebagai pengatur lalu lintas menimbulkan pandangan yang beragam di tengah masyarakat, mulai dari yang menganggapnya sebagai bantuan yang meringankan kemacetan hingga yang menilainya sebagai sumber ketidaktertiban, pentingnya untuk memahami pandangan masyarakat atau pengguna jalan melihat bagaimana konstruksi sosial peran Pak Ogah dalam mengatur lalu lintas di persimpangan jalan arus putar balik tiga lokasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Pak Ogah dikonstruksi secara sosial, termasuk faktor-faktor yang mendorong seseorang bekerja sebagai Pak Ogah serta bagaimana masyarakat atau pengguna jalan memaknai keberadaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, dan dianalisis menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead dan Herbert Blumer, yang memandang bahwa peran sosial terbentuk melalui proses pemaknaan yang berlangsung dalam interaksi sehari-hari. Informan penelitian terdiri atas Pak Ogah dan masyarakat pengguna jalan di lokasi penelitian, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana peran pak ogah dalam mengatur lalu lintas di persimpangan jalan arus putar balik di Kota Padang. a) Mekanisme Kerja Pak Ogah dalam Mengatur Lalu Lintas ketiga lokasi yaitu pertama, sistem giliran dan pembagian waktu, Kedua, Penggunaan Atribut dan isyarat sebagai symbol legitimasi dan ketiga pengelolaan pendapatan dan prinsip sukarela. b). Latar belakang Pak Ogah memilih profesi sebagai pengatur lalu lintas yaitu pertama keterbatasan fisik dan kecelakaan kerja sebagai pendorong, kedua, pengangguran dan kegagalan mendapatkan pekerjaan formal dan ketiga, Pak Ogah sebagai pekerjaan sampingan. c). Sejarah mula terbentuknya Pak Ogah pada ketiga lokasi tersebut pertama di Pasar baru yakni dimulai adanya kebijakan penutupan simpang masuk ke kawasan Pasar Baru yang terjadi sekitar tahun 2021-2022. Sama halnya dengan Pasar baru namun di jln Bypass ditambah dengan ekonomi yang lebih menonjol. Ketiga di Air Tawar yaitu seiring meningkatnya intensitas lalu lintas di sepanjang jalan.

Kata Kunci:, Peran, Pak Ogah, Interaksionisme Simbolik, Lalu Lintas.

SYOFIANTO PUTRA GULO, 1910811009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Role of Pak Ogah in Regulating Traffic at U-Turn Road Intersections city padang. Supervisor I Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si. Supervisor II Drs. Ardi Abbas, M.T

ABSTRACT

This study examines the role of *Pak Ogah* (informal traffic directors) in managing traffic at U-turn intersections on Jalan Air Tawar, Jalan Pasar Baru, and the Padang City Bypass. The presence of *Pak Ogah* elicits diverse public opinions ranging from viewing them as helpful figures who alleviate congestion to regarding them as sources of disorder making it important to understand how the public and road users perceive the social construction of this role at these three locations. The study aims to describe and analyze how the *Pak Ogah* role is socially constructed, including the factors driving individuals to take on this work and how the community or road users interpret their presence.

This research employs a qualitative, descriptive approach and utilizes the symbolic interactionism theory of George Herbert Mead and Herbert Blumer, which posits that social roles are formed through processes of meaning-making within daily interactions. Research informants include *Pak Ogah* individuals and road users at the study sites; data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis.

The findings are expected to provide insight into the *Pak Ogah* role in traffic management at U-turn intersections in Padang City. a) The operational mechanisms of *Pak Ogah* at the three locations involve: a system of turns and time allocation; the use of attire and signals as symbols of legitimacy; and income management based on voluntary contribution principles. b) The backgrounds of those choosing this profession include: physical limitations and workplace accidents as driving factors; unemployment and the inability to secure formal employment; and the role serving as a side job. c) The origins of the *Pak Ogah* presence at these locations specifically at Pasar Baru trace back to a policy implemented around 2021 – 2022 that closed the intersection leading into the Pasar Baru area. The situation is similar to that of Pasar Baru, in bypass though with a more pronounced economic dimension. The third instance is in Air Tawar, where the phenomenon has emerged alongside increasing traffic intensity along the road.

Keywords: Role, *Pak Ogah*, Symbolic Interactionism, Traffic.